

BAB 5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi e-commerce berbasis website pada CV. Bumiputera Persada Industri berhasil dirancang dan dibangun untuk mendukung pemasaran digital, pemesanan produk jadi dan produk kustom, pencatatan pesanan terpusat, pengelolaan stok produk jadi siap jual, monitoring produksi, pembayaran melalui Midtrans, serta penyajian dashboard laporan. Dengan adanya sistem ini, data pemesanan, inventori produk jadi, produksi, pembayaran, dan laporan dapat dikelola secara lebih terintegrasi.

Alur pemesanan produk konveksi pada sistem yang dikembangkan menjadi lebih terstruktur karena pelanggan dapat melihat katalog produk, melakukan pemesanan produk jadi maupun produk kustom, melakukan checkout, pembayaran, serta memantau status pesanan melalui website. Sistem juga membantu pihak internal dalam mengelola pesanan, memperbarui progres produksi, mengelola stok produk jadi, dan melihat ringkasan data melalui dashboard.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa fitur-fitur utama sistem berjalan sesuai kebutuhan berdasarkan Black Box Testing. Selain itu, hasil User Acceptance Testing menunjukkan bahwa website e-commerce CV. Bumiputera Persada Industri telah sesuai dengan kebutuhan pengguna berdasarkan skenario pengujian yang dilakukan. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan dapat digunakan untuk mendukung proses pemasaran, pemesanan, pencatatan, monitoring produksi, dan pengelolaan data operasional secara lebih efektif.

5.2. Saran

Sistem Informasi *E-Commerce* Berbasis *Website* pada CV. Bumiputera Persada Industri yang telah dikembangkan dan diuji dalam penelitian ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan sistem yang lebih komprehensif pada masa mendatang. Oleh karena itu, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan modul inventori agar tidak hanya berfokus pada pengelolaan stok produk jadi, tetapi juga mencakup pengelolaan bahan baku produksi. Modul ini dapat digunakan untuk mencatat stok kain, benang, kancing, resleting, dan material pendukung lainnya, sehingga perusahaan dapat memantau ketersediaan bahan baku secara lebih menyeluruh sebelum proses produksi dilakukan.

2. Modul produksi pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan secara lebih lengkap, tidak hanya terbatas pada monitoring progres produksi produk kustom. Pengembangan tersebut dapat mencakup fitur penjadwalan produksi, estimasi waktu pengerjaan, pembagian tugas produksi, pencatatan kapasitas produksi, serta quality control agar proses produksi dapat dipantau dengan lebih terstruktur dari awal hingga selesai.
3. Penelitian selanjutnya dapat mengintegrasikan sistem dengan layanan ekspedisi secara otomatis, sehingga pelacakan pengiriman tidak hanya bergantung pada nomor resi yang diinput oleh admin. Dengan integrasi tersebut, status pengiriman dapat diperbarui secara real-time melalui sistem, sehingga pelanggan dapat memantau posisi dan perkembangan pengiriman pesanan dengan lebih mudah.